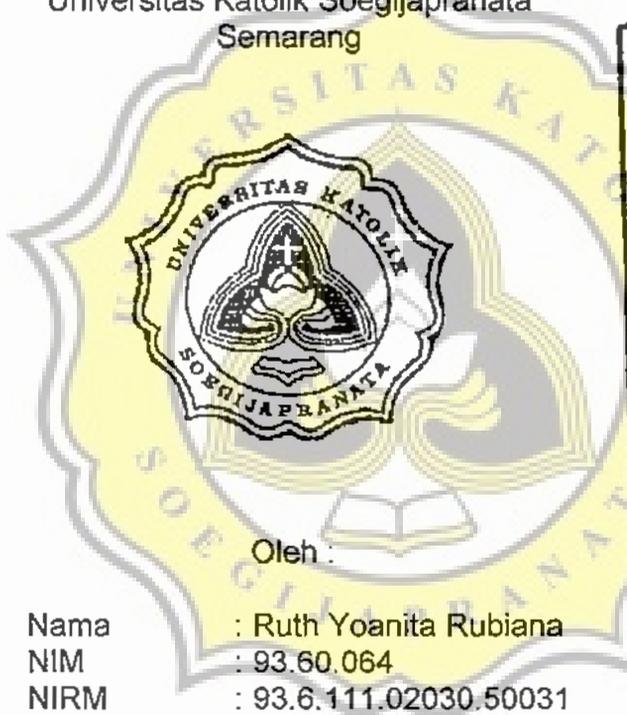


PERBANDINGAN PEROLEHAN INVESTASI PADA
STRATEGI *VALUE INVESTING* PADA SAHAM-SAHAM
ANTARA INDIKATOR "*PRICE TO BOOK VALUE*" DAN
"*PRICE TO EARNING*" RENDAH
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1998-1999
SECARA INDIVIDU DAN PORTOFOLIO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi
Universitas Katolik Soegijapranata
Semarang



Oleh :

Nama : Ruth Yoanita Rubiana
NIM : 93.60.064
NIRM : 93.6.111.02030.50031
Jurusan : Akuntansi

	No. INV.	99 / E / 01
	Th. Angg.	
	PARAP.	 10.1.2000

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2000

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima dan diuji dalam sidang:

Nama : Ruth Yoanita Rubiana

Nim : 93.60.064

Nirm : 93.111.02030.50031

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Judul Skripsi : Perbandingan Perolehan Investasi pada Strategi Value Investing pada saham-saham antara Indikator *Price to Book Value Ratio* dan *Price to Earning Ratio* rendah di BEJ periode 1998-1999 secara individu dan portofolio.

Disetujui di : Semarang

Pada tanggal :

Pembimbing 1

Dra. Lucia Hari P, MSi

Pembimbing 2

Oct. Digdo ,SE,Akt,Msi



ABSTRAKSI

Bagi seseorang yang ingin melakukan investasi yang menguntungkan, atau paling tidak mengamankan kekayaannya dari berbagai risiko yang mungkin terjadi dia mempunyai banyak pilihan investasi, di antaranya investasi di pasar modal. Dalam berinvestasi saham, investor pasti berharap dana yang digunakannya dapat memberikan hasil. Investasi saham nejaadi tawaran menarik di mata bisnis, karena disamping memberikan hasil, investasi ini juga bersifat likuid yang sewaktu-waktu dapat kembali diubah menjadi uang.

Secara umum ada dua model investasi, yaitu *growth* dan *value*. Kedua model ini merupakan strategi investasi yang biasa dikembangkan para investor. Investasi berorientasi *growth (growth investing)* berfokus pada harapan perusahaan untuk mempertahankan peningkatan pendapatan, sehingga dalam strategi ini investor membayar pendapatan atau nilai buku sekarang dengan harga relatif tinggi dengan asumsi pertumbuhan pendapatan rata-rata akan meningkat. Sebaliknya, investasi berorientasi *value (value investing)* akan mempertanyakan nilai dari sebuah perusahaan pada waktu itu, tanpa mengasumsikan pertumbuhan ataupun perubahan yang berarti dalam bisnis. Dalam strategi ini investor berusaha untuk membeli saham ketika saham tersebut dijual pada harga yang lebih murah dari pada nilai saham tersebut.

Faktor perolehan investasi menjadi sangat penting diperhatikan. Tetapi pilihan strategi investasi untuk menghasilkan perolehan yang lebih tinggi menjadi yang terpenting.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah indikator apakah strategi *value investing* pada saham-saham *Price to Book Value (PBV)* rendah, menghasilkan perolehan investasi lebih tinggi daripada perolehan investasi saham-saham dengan *Price to Earning (P/E) Ratio* rendah baik secara individu maupun portofolio.

Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada :

- a. Saham-saham perusahaan yang terdaftar di BEJ dengan rasio PBV rendah atau P/E rendah positif sebagai indikator *value investing*, dengan periode pengamatan Januari 1998 sampai dengan Desember 1999.
- b. Periode investasi dibatasi selama satu, enam, dan 12 bulan.
- c. Dividen dan biaya transaksi diabaikan.

Penelitian ini berusaha mencapai tujuan untuk membuktikan bahwa saham-saham dengan PBV rendah sebagai indikator saham mempunyai perolehan investasi yang lebih tinggi daripada tingkat perolehan investasi pada saham dengan P/E rendah sebagai individu maupun portofolio.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat berupa masukan kepada investor mengenai perolehan investasi pada strategi *value investing* yang lebih baik antara saham dengan PBV rendah atau P/E rendah.

Obyek penelitian yang diambil adalah saham-saham di BEJ dengan rasio PBV rendah positif, dan saham-saham pembanding dengan rasio P/E rendah positif yang diamati sebagai individu maupun portofolio saham selama periode Januari 1998 sampai dengan Desember 1999 dengan periode investasi dibatasi selama satu, enam, dan 12 bulan.

Populasi dalam penelitian ini meliputi semua saham yang tercatat di BEJ selama periode pengamatan Januari 1998 - Desember 1999. Dan sampel dalam penelitian ini adalah saham-saham di BEJ, dengan rasio PBV rendah positif dan rasio P/E rendah positif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Dengan kata lain unit sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat data-data dokumenter yang berkaitan dengan obyek penelitian.

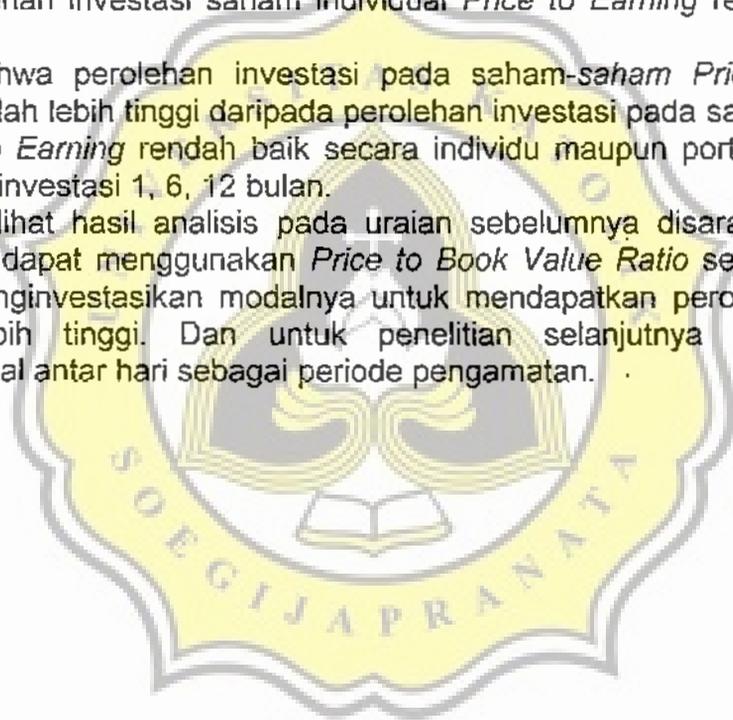
Penelitian ini menggunakan analisa data kuantitatif dan kualitatif. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

- a. Mencatat daftar PBV dan daftar P/E saham-saham yang ada di BEJ dari *JSX Monthly Statistic* selama periode pengamatan Januari 1998 - Desember 1999 kemudian menentukan *desile* dari daftar PBV dan P/E yang diurutkan menurun dari terbesar ke terkecil. Obyek penelitian ini adalah saham-saham pada *desile* PBV positif terendah dan P/E positif terendah.
- b. Mencatat harga penutupan setiap bulan untuk setiap saham individunya selama periode pengamatan Januari 1998 - Desember 1999.
- c. Menentukan periode investasi satu, enam, dan 12 bulan.
- d. Mencatat harga penutupan dari periode $t + 1$, $t + 6$, dan $t + 12$ dari setiap saham individual.
- e. Menghitung perolehan individual saham dari perubahan harga penutupan periode t ke $t + n$ dalam persentase relatif terhadap harga penutupan periode t .
- f. Menghitung perolehan investasi porofoli saham- saham pada *desile* PBV dan P/E positif terendah menggunakan proporsi seimbang.
- g. Menguji hipotesa bahwa perolehan investasi pada saham individual PBV rendah lebih dari perolehan investasi saham individual P/E rendah menggunakan uji t satu sisi sampel independen.
- h. Menguji hipotesa bahwa perolehan investasi pada portofolio saham PBV rendah lebih dari perolehan investasi pada portofolio saham P/E rendah, menggunakan uji t satu sisi sampel berpasangan.

Secara ringkas, hasil analisis data selama periode pengamatan Januari 1998 sampai Desember 1999 di BEJ menunjukkan :

1. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa perolehan investasi pada saham-saham individual dengan *Price to Book Value* rendah adalah lebih dari perolehan investasi pada saham-saham individual dengan *Price to Earning* rendah adalah sebagai berikut :
 - Pada periode investasi satu bulan 91,30% dari n=23 (n=jumlah observasi)
 - Pada periode investasi enam bulan 94,44% dari n=18
 - Pada periode investasi 12 bulan 66,67% dari n=12
2. Bukti empiris yang menunjukkan bahwa perolehan investasi pada portofolio saham dengan *Price to Book Value* rendah adalah lebih tinggi dari perolehan investasi pada portofolio saham dengan P/E rendah adalah sebesar 66,67 %. Sedangkan 33,33 % menunjukkan bahwa perolehan investasi saham individual *Price to Book Value* rendah tidak lebih dari perolehan investasi saham individual *Price to Earning* rendah dari n=3.
3. Disimpulkan bahwa perolehan investasi pada saham-saham *Price to Book Value* rendah lebih tinggi daripada perolehan investasi pada saham-saham *Price to Earning* rendah baik secara individu maupun portofolio dengan periode investasi 1, 6, 12 bulan.

Dengan melihat hasil analisis pada uraian sebelumnya disarankan agar para investor dapat menggunakan *Price to Book Value Ratio* sebagai indikator dalam menginvestasikan modalnya untuk mendapatkan perolehan investasi yang lebih tinggi. Dan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan interval antar hari sebagai periode pengamatan.



KATA PENGANTAR

Puji syukūr kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Perbandingan Perolehan Investasi pada Strategi Value Investing pada saham-saham antara indikator *Price to Book Value Ratio* dan *Price to Earning Ratio* rendah di BEJ periode 1998-1999 secara individu dan portofolio”.

Investasi merupakan salah satu pilihan masyarakat pada saat mereka mengalokasikan kelebihan dananya dengan harapan memperoleh hasil lebih baik di masa depan.

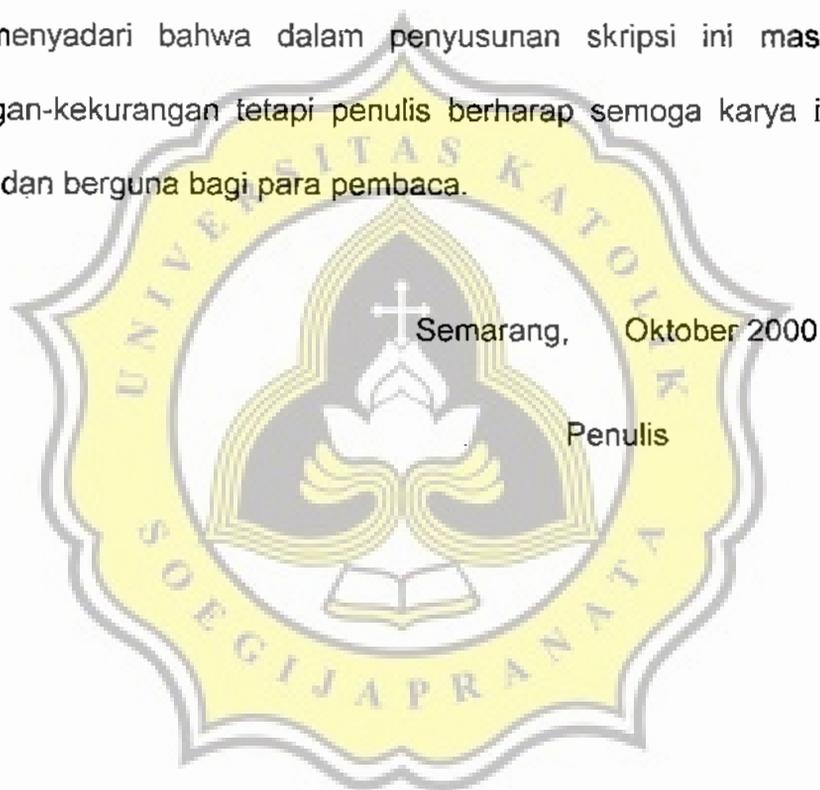
Penelitian ini berusaha mencapai tujuan untuk membuktikan bahwa saham-saham dengan *Price to Book Value* rendah sebagai indikator saham mempunyai perolehan investasi yang lebih tinggi daripada tingkat perolehan investasi pada saham dengan *Price to Earning* rendah sebagai individu maupun portofolio.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Vincent Didiek A, Ph.D , selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.
2. Ibu Dra. Lucia Hari P, MSI., selaku Dosen Pembimbing I.

3. Bapak Octavianus Digdo Hartomo, SE, Akt, Msi., selaku Dosen Pembimbing II.
4. Bapak dan Ibu yang telah memberikan dorongan serta doa restu kepada penulis dalam menyelesaikan studi ini.
5. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan beberapa pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan tetapi penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat dan berguna bagi para pembaca.





DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	5
1.5. Manfaat Penelitian	5
1.6. Kerangka Pikir	5
1.6.1. Definisi Operasional	6
1.6.2. Hipotesa Alternatif	7
1.7. Metode Penelitian	6
1.7.1. Alasan Pemilihan Lokasi	7
1.7.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	9
1.7.3. Metode & Jenis Pengumpulan Data	10
1.7.4. Metode Analisa Data	10

	1.7.4.1. Analisa Data Kuantitatif	10
	1.7.4.2. Analisa Data Kualitatif	11
	1.8. Sistematika Penulisan	14
BAB II	LANDASAN TEORI	
	2.1. Investasi	16
	2.2. Value Investing	19
	2.2.1. Price to Book Value Ratio (PBV)	22
	2.2.2. Price to Earning Ratio (PER atau Rasio P/E)	25
BAB III	GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
	3.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Jakarta	28
	3.2. Peran dan Fungsi Bursa Efek	39
	3.3. Kegiatan Usaha BEJ	40
BAB IV	ANALISIS DATA	42
BAB V	PENUTUP	
	5.1. Kesimpulan	52
	5.2. Saran	53
	DAFTAR PUSTAKA	54
	DAFTAR LAMPIRAN	55
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Statistik Perkembangan Bursa Efek Jakarta 1992-1998	33
Tabel 4.1. Nama emiten dalam klarifikasi desile terendah PBV pada bulan Januari 1998 di BEJ	42
Tabel 4.2. Contoh perhitungan perolehan investasi PBV	44
Tabel 4.3. Uji t sampel independen PBV rendah - P/E rendah Periode investasi 1 bulan	46
Tabel 4.4. Uji t sampel independen PBV rendah - P/E rendah Periode investasi 6 bulan	47
Tabel 4.5. Uji t sampel independen PBV rendah - P/E rendah Periode investasi 12 bulan	48
Tabel 4.6 Uji t satu sisi sampel berpasangan	50

